
DARMA ABDI KARYA

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

VOLUME 3 NO 2
DESEMBER 2024

darmaabdikarya@plb.ac.id

e-ISSN: 2986-8696

BAKTI SOSIAL BERBAGI PAKET SEMBAKO DAN BUKA PUASA BERSAMA DI LKSA PSAA NURUL HIDAYAH BATAM

Fendi Hidayat¹, Jhon Hericson Purba²,
Puja Yanti³

Sistem Informasi, Universitas Batam¹
Politeknik Negeri Batam^{2,3}

Article history

Received: 1 Mei 2025

Revised: 31 Mei 2025

Accepted: 31 Mei 2025

*Corresponding author

Email : fendihidayat@univbatam.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan bakti sosial dan buka puasa bersama yang dilaksanakan oleh Resimen Mahasiswa (Menwa) Politeknik Negeri Batam di LKSA PSAA Nurul Hidayah, Batam, pada 15 Maret 2025, bertujuan untuk mengimplementasikan nilai-nilai pengabdian kepada masyarakat dan bela negara. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program yang berfokus pada pemberian bantuan sembako serta edukasi motivasional bagi anak-anak panti asuhan. Metode yang digunakan adalah pendekatan berbasis komunitas, yang menekankan pada partisipasi aktif masyarakat penerima manfaat, dalam hal ini anak-anak di panti. Kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kepedulian sosial dan empati terhadap sesama, sekaligus memperkuat rasa kebersamaan dan nasionalisme. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pengabdian yang dilaksanakan tidak hanya memberikan dampak positif bagi masyarakat, tetapi juga membentuk karakter mahasiswa sebagai agen perubahan yang peduli terhadap kondisi sosial. Kegiatan ini menjadi contoh implementasi pengabdian yang berdampak, berkelanjutan, dan sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kata Kunci: Bakti Sosial; Pengabdian Masyarakat; Bela Negara

ABSTRACT

The social service activity and breaking fast together carried out by the Batam State Polytechnic Student Regiment (Menwa) at LKSA PSAA Nurul Hidayah, Batam, on March 15, 2025, aims to implement the values of community service and state defense. This activity involves students in the process of planning, implementing, and evaluating programs that focus on providing basic food assistance and motivational education for orphanage children. The method used is a community-based approach, which emphasizes the active participation of the beneficiary community, in this case the children at the orphanage. This activity also provides an opportunity for students to develop social care and empathy for others, while strengthening a sense of togetherness and nationalism. The results of this activity show that the service carried out not only has a positive impact on society, but also shapes the character of students as agents of change who care about social conditions. This activity is an example of the implementation of community service that is impactful, sustainable, and in line with the Tri Dharma of Higher Education.

Keywords: Construct; Social Service; Community Service; State Defense

© 2022 Damkar

PENDAHULUAN

Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan landasan utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia, yang mencakup tiga pilar utama: pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Dari ketiga pilar tersebut, pengabdian kepada masyarakat memiliki posisi penting dalam membentuk kepedulian sosial mahasiswa serta mendorong kontribusi nyata perguruan tinggi terhadap permasalahan di masyarakat. Pengabdian ini bukan hanya sekadar kewajiban formal, tetapi juga merupakan

wujud tanggung jawab moral dan sosial institusi pendidikan tinggi terhadap komunitas (Irwanto, 2021). Salah satu bentuk nyata dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah pelaksanaan bakti sosial. Bakti sosial merupakan aktivitas kemanusiaan yang dilakukan untuk membantu masyarakat tanpa mengharapkan imbalan, dan dilandasi oleh nilai-nilai empati, simpati, serta solidaritas sosial (Hanif et al., 2024). Kegiatan ini mencerminkan sikap saling menolong, peduli, dan keinginan untuk meringankan beban hidup masyarakat, misalnya melalui pembagian sembako atau bantuan langsung lainnya kepada kelompok masyarakat yang membutuhkan (Hamidah et al., 2023).

Lebih dari sekadar bentuk bantuan material, bakti sosial juga berperan sebagai sarana untuk menumbuhkan nilai-nilai kebersamaan, kekeluargaan, dan solidaritas sosial antarindividu maupun kelompok. Melalui kegiatan seperti ini, ikatan emosional dan sosial dapat terjalin lebih kuat, baik antar peserta kegiatan maupun dengan masyarakat penerima manfaat (Supardi et al., 2023; Amroni et al., 2021). Pelaksanaan kegiatan sosial di panti asuhan, misalnya, tidak hanya memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi anak-anak yang tinggal di sana, tetapi juga menjadi sarana pendidikan karakter bagi para pelaksana kegiatan, khususnya mahasiswa (Pertiwi et al., 2024; Wijayanti et al., 2022).

Dalam konteks yang lebih luas, kegiatan bakti sosial merupakan bagian dari upaya internalisasi nilai-nilai kebangsaan dan bela negara, khususnya bagi kalangan mahasiswa. Resimen Mahasiswa (Menwa) sebagai komponen pertahanan negara di lingkungan kampus memiliki fungsi strategis tidak hanya sebagai pelatih kedisiplinan dan ketahanan mental, tetapi juga sebagai agen bela negara yang bertanggung jawab dalam menjaga dan menanamkan nilai-nilai nasionalisme dan kepedulian sosial (Umar, 2024). Kegiatan sosial seperti bakti sosial menjadi implementasi konkret dari semangat bela negara dalam konteks non-militer, yaitu melalui pengabdian kepada masyarakat yang membutuhkan sebagai wujud cinta tanah air dan peran aktif dalam menciptakan masyarakat yang adil dan sejahtera.

Lebih lanjut, pelaksanaan kegiatan bakti sosial pada momen keagamaan, seperti bulan Ramadan, memiliki makna spiritual dan sosial yang lebih dalam. Kegiatan berbagi takjil atau buka puasa bersama tidak hanya berfungsi sebagai bentuk perhatian terhadap masyarakat yang sedang berpuasa, tetapi juga sebagai sarana membangun ukhuwah islamiyah dan memperkuat nilai-nilai religius dan sosial dalam kehidupan bermasyarakat (Ramadhan et al., 2024). Momen ini juga menjadi kesempatan untuk menyebarkan semangat kebaikan dan keberkahan di tengah masyarakat.

Di era digital saat ini, muncul tantangan baru dalam membentuk karakter sosial masyarakat, terutama anak-anak dan remaja yang cenderung lebih akrab dengan dunia digital dibandingkan dengan interaksi sosial nyata. Ketergantungan pada perangkat digital, jika tidak disikapi secara bijak, dapat mengurangi kehangatan relasi interpersonal dan berdampak negatif terhadap perkembangan sosial-emosional anak. Oleh karena itu, program bakti sosial yang dilengkapi dengan pendekatan edukatif seperti literasi digital menjadi semakin relevan. Program ini dapat membantu anak-anak untuk memahami penggunaan teknologi secara bijak dan menanamkan kembali pentingnya interaksi sosial yang sehat (Rochmadi et al., 2024).

Selain itu, perkembangan teknologi informasi turut mendorong penyebarluasan nilai-nilai kepedulian sosial melalui media sosial. Platform seperti Facebook, Instagram, dan Twitter kini menjadi ruang baru untuk menyampaikan pesan-pesan kemanusiaan, memobilisasi kegiatan sosial, serta memperluas jangkauan dampak sosial dari kegiatan pengabdian (Sepnia & Nurhakim, 2024).

Sebagai bentuk aktualisasi dari nilai-nilai Tri Dharma Perguruan Tinggi, semangat bela negara, dan penguatan karakter sosial mahasiswa, Resimen Mahasiswa (Menwa) Politeknik Negeri Batam (Polibatam) telah melaksanakan kegiatan Bakti Sosial Berbagi Paket Sembako dan Buka Puasa Bersama di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Nurul Hidayah, Piayu, Batam, pada Sabtu, 15 Maret 2025. Kegiatan ini merupakan bentuk nyata kontribusi Menwa Polibatam dalam memperkuat nilai-nilai kemanusiaan, persaudaraan, dan pengabdian kepada masyarakat, sekaligus menjadi media pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa untuk menginternalisasi semangat bela negara secara utuh dan berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Resimen Mahasiswa (Menwa) Politeknik Negeri Batam dilakukan melalui pendekatan berbasis komunitas yang menekankan keterlibatan langsung masyarakat sasaran, dalam hal ini anak-anak di LKSA PSAA Nurul Hidayah. Metode yang digunakan mengacu pada tahapan pengabdian sebagaimana dikemukakan oleh (Mulyandari et al., 2024), yaitu: tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim Menwa menyusun proposal, merancang jadwal kegiatan, menggalang donasi sembako, serta melakukan koordinasi dengan pihak panti.

Tahap pelaksanaan dilakukan secara langsung di lokasi kegiatan pada tanggal 15 Maret 2025 dan mencakup berbagai agenda seperti sambutan, penyerahan sembako, edukasi dan motivasi kepada anak-anak, serta ditutup dengan buka puasa bersama. Kegiatan ini juga mendukung upaya menanamkan nilai kepedulian dan semangat kebangsaan dalam bingkai pengabdian sosial, sebagaimana ditegaskan oleh Arafat et al. (2021) bahwa bakti sosial adalah wujud rasa kemanusiaan yang dapat merekatkan kekerabatan.

Selanjutnya, tahap evaluasi dilakukan secara reflektif oleh tim pelaksana untuk menilai keberhasilan kegiatan, mengidentifikasi kendala, dan menyusun rekomendasi bagi perbaikan program serupa ke depan. Evaluasi ini juga bertujuan memastikan bahwa nilai-nilai pengabdian dan bela negara yang diemban oleh Menwa dapat terus diinternalisasi dan ditingkatkan dalam setiap pelaksanaan kegiatan sosial.

PEMBAHASAN

Tahap Perencanaan dan Persiapan

Tahap ini menjadi fondasi keberhasilan program. Dalam tahap awal, tim pengabdian yang terdiri dari anggota Menwa Polibatam melakukan rapat koordinasi internal untuk menentukan tujuan, sasaran, dan bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan. Penetapan lokasi kegiatan dipilih berdasarkan pertimbangan kebutuhan sosial dan aksesibilitas, dan akhirnya mengerucut pada LKSA PSAA Nurul Hidayah yang terletak di Piayu, Batam.

Selanjutnya, tim menyusun proposal kegiatan dan melakukan pendekatan kepada pihak pengelola panti. Komunikasi yang dibangun bersifat kolaboratif agar kegiatan dapat sesuai dengan kondisi dan kebutuhan riil di lapangan. Tim juga mulai melakukan penggalangan dana melalui kontribusi sukarela dari anggota Menwa, dukungan dari sivitas akademika Polibatam, serta donatur mitra. Dana yang terkumpul digunakan untuk menyusun 30 paket sembako berisi kebutuhan pokok seperti beras, minyak goreng, gula, mie instan, dan makanan ringan.

Tahap persiapan ini tidak hanya bersifat teknis, namun juga menjadi media pembelajaran organisasi bagi mahasiswa. Mereka dilatih untuk menyusun agenda, membangun jejaring, serta menerapkan manajemen kegiatan sosial. Sejalan dengan hal tersebut, Supardi et al., (2023) menyebutkan bahwa kegiatan sosial seperti ini dapat mengembangkan rasa persaudaraan dan meningkatkan keterampilan interpersonal mahasiswa. Dalam konteks pendidikan karakter dan bela negara, tahapan ini membentuk tanggung jawab, disiplin, dan semangat gotong royong sebagai bagian dari implementasi nilai-nilai kebangsaan.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan pada Sabtu, 15 Maret 2025, menjelang waktu berbuka puasa. Rangkaian kegiatan meliputi sambutan dari perwakilan Menwa dan pengurus panti, perkenalan dengan anak-anak, sesi edukasi motivasi ringan, pembagian paket sembako, serta ditutup dengan buka puasa bersama. Anak-anak terlihat antusias mengikuti kegiatan yang dikemas secara hangat dan komunikatif. Sesi edukasi menekankan pentingnya semangat belajar, kejujuran, dan pemanfaatan teknologi digital secara bijak. Hal ini menanggapi kekhawatiran sebagaimana disampaikan Rochmadi et al. (2024) tentang dampak negatif penggunaan

teknologi yang berlebihan terhadap perkembangan sosial anak-anak.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Bakti Sosial

Pelaksanaan kegiatan ini menjadi perwujudan nyata dari nilai kemanusiaan. Seperti disampaikan oleh Arafat et al., (2021), bakti sosial atau lebih dikenal dengan baksos ini merupakan suatu kegiatan wujud dari kepedulian atau rasa kemanusiaan terhadap sesama manusia. Di mana dengan adanya kegiatan ini kita dapat merekatkan rasa kekerabatan kita terhadap orang lain. Hal ini terbukti dari suasana kehangatan dan kebersamaan yang tercipta dalam momen berbagi dan berbuka bersama, yang tidak hanya menghadirkan manfaat material, tetapi juga ikatan emosional dan psikologis. Selain itu, keterlibatan Menwa Polibatam dalam kegiatan ini mencerminkan peran mahasiswa sebagai agen bela negara dalam konteks sosial. Bela negara tidak hanya bermakna mempertahankan kedaulatan secara fisik, tetapi juga menjaga dan memperkuat sendi-sendi sosial masyarakat melalui kegiatan kemanusiaan. Pendekatan seperti ini menjadi model penerapan soft power dalam bela negara, sebagaimana ditekankan dalam berbagai literatur kebijakan pertahanan nasional.



Gambar 2. Penyerahan Sembako Simbolis kepada Pimpinan LKSA

Tahap Evaluasi

Setelah kegiatan berlangsung, tim pelaksana melakukan evaluasi reflektif untuk mengukur capaian, dampak, dan potensi pengembangan kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui diskusi kelompok internal dan wawancara informal dengan pihak pengelola panti. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan telah berjalan dengan efektif dan efisien. Seluruh sasaran tercapai seperti anak-anak menerima takjil dan makanan secara merata, suasana kehangatan tercipta, dan partisipasi mahasiswa sangat aktif. Pihak panti menyampaikan rasa terima kasih atas bantuan yang diberikan serta mengharapkan kegiatan semacam ini dapat dilanjutkan secara rutin di masa depan.

Dari perspektif mahasiswa, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter kepemimpinan, kepekaan sosial, dan kesadaran kebangsaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengabdian masyarakat merupakan ruang strategis untuk menginternalisasi nilai-nilai Tri Dharma Perguruan Tinggi secara holistik, sebagaimana disampaikan oleh Irwanto (2021), bahwa pendidikan tinggi harus mampu memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat. Selain itu, kegiatan ini memperkuat gagasan bahwa bela negara bisa diwujudkan dalam bentuk tindakan sederhana namun bermakna seperti berbagi, membina hubungan sosial, dan memperkuat empati, sebagaimana dikembangkan dalam kerangka penguatan pendidikan karakter.

SIMPULAN

Kegiatan bakti sosial dan buka puasa bersama yang dilaksanakan oleh Resimen Mahasiswa (Menwa) Politeknik Negeri Batam di LKSA PSAA Nurul Hidayah merupakan perwujudan nyata pengabdian kepada masyarakat sekaligus implementasi nilai-nilai bela negara. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya menunjukkan kepedulian terhadap sesama, tetapi juga melatih kepekaan sosial, empati, dan semangat gotong royong sebagai bagian dari karakter bela negara. Seluruh proses, mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi, dijalankan secara sistematis dan melibatkan partisipasi aktif semua pihak, baik dari internal kampus maupun eksternal. Pendekatan berbasis komunitas yang digunakan memungkinkan kegiatan ini menyentuh langsung kebutuhan anak-anak di panti asuhan dan membangun hubungan emosional yang hangat antara mahasiswa dan masyarakat.

Keterlibatan Menwa sebagai pelaksana kegiatan memberikan dimensi strategis dalam pelaksanaan pengabdian ini, karena selain menjalankan amanah Tri Dharma Perguruan Tinggi, Menwa juga memperkuat peran mahasiswa sebagai agen bela negara yang aktif dalam pembangunan karakter bangsa. Pengalaman langsung dalam kegiatan sosial ini membentuk sikap tangguh, peduli, dan bertanggung jawab, yang merupakan bekal penting dalam menjaga keutuhan sosial di tengah tantangan zaman. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berdampak pada penerima manfaat, tetapi juga memberikan kontribusi besar terhadap pembentukan karakter mahasiswa yang memiliki semangat nasionalisme dan jiwa sosial yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amroni, A., Asfi, M., Suwandi, S., Kusnadi, K., Purnamasari, D. L., & Pranata, S. (2021). Pengabdian Masyarakat Bakti Sosial Berbagi Paket "Nasi Pahlawan" Peduli Covid-19 Di Graha Yatim Dan Dhuafa Kota Cirebon. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 296. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6016>
- Arafat, S., Rawe, A. S., Syariah, N., & Abdullah, A. N. (2021). Pengabdian Masyarakat Gerakan Bakti Sosial Penyemprotan Disinfektan Dan Berbagi Paket Santunan Peduli Covid-19 Di Pondok Pasentran Bukit Tengkorak Ndao Kabupaten Ende Flores. *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 638–644.
- Hamidah, N. K., Ismunandar, I., Muhajirin, M., & Amirulmukminin, A. (2023). Kegiatan Bakti Sosial Berbagi Sembako Dalam Rangka Dies Natalis STIE Bima Ke-21. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 34–37. <https://doi.org/10.47233/jpmitc.v2i1.590>

- Hanif, F., Al-jihadi, M. Z., & Nuha, Z. U. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Bakti Sosial Dan Bazar Murah Di Dusun Klepu. *Efada Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(02), 150–155. <https://doi.org/https://doi.org/10.54214/efada.Vol1.Iss2.738>
- Irwanto. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Desa yang Berbudaya Dalam Meningkatkan Pendidikan menuju Kabupaten Serang yang Unggul. *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.37567/pkm.v2i3.1127>
- Mulyandari, R., Qhadafi, Y., Mahendra, I., & Suranto, D. (2024). Edukasi Rumah Tahan Gempa dan Mitigasi Bencana (Persiapan Sebelum, Sesaat dan Setelah) Gempa. *Darma Abdi Karya*, 3(2), 141–146. <https://doi.org/10.38204/darmaabdikarya.v3i2.2124>
- Pertiwi, H., Armasito, Ifrohati, & Pebrianti, T. (2024). *Pengabdian Kepada Masyarakat: Hissi Berbagi Bersama Panti Asuhan Berkah Ilahi Palembang*. 2(2), 74–80.
- Ramadhan, A. F., Sudirman, M., & Scabra, A. R. (2024). Optimization Of Shrimp Fishing In Labuhan Lombok Intensive Shrimp Farms In Improving The Community Economy In Labuhan Lombok, Pringgabaya, East Lombok. *Jurnal Wicara Desa*, 2(September), 330–337.
- Rochmadi, T., Nisa Panilestari, K., Shalsabilla, M., Fahri Aly, M., Yoni Permata, P., & Warastro Jati, T. (2024). Bakti Sosial Dan Edukasi: Menanamkan Kebersemaan Di Era Digital. *Darma Abdi Karya*, 3(2), 135–140. <https://doi.org/10.38204/darmaabdikarya.v3i2.2093>
- Sepnia, D. A., & Nurhakim, T. F. (2024). Peran Media Sosial Instagram Dalam Gaya Hidup Remaja Di Kota Bandung. *Taufiq Furqon Nurhakim INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 16323–16337.
- Supardi, Lubis, A. L., Zaharafatimah, & Nasution, M. N. A. (2023). Bakti Sosial Berbagi Paket Sembako Dan Buka Puasa Bersama Di Panti Asuhan Uswatun Hasanah Kota Batam. *Jurnal Keker Wisata*, 1(2), 146–152. <https://doi.org/10.59193/jkw.v1i2.174>
- Umar, R. (2024). Resimen Mahasiswa Sebagai Penyempurnaan Pengabdian Dengan Ilmu Pengetahuan Dan Ilmu Keprajuritan Dalam Rangka Penguatan Bela Negara Di Perguruan Tinggi. *Forum Ilmiah*, 21(2), 31–41.
- Wijayanti, T. Y., Yurnalis, S. A. F. H., & Marlion, F. A. (2022). Pengabdian Kolaboratif Di Panti Asuhan Koto Xi Tarusan, Painan. *Menara Pengabdian*, 2(2), 65–70. <https://doi.org/10.31869/jmp.v2i2.3885>